



Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) pada Kompetensi Otomotif di SMK Muhammadiyah Belik

Ahmad Hanif¹, Endang Wuryandini², Ngurah Ayu Nyoman³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Pasca Sarjana, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

E-mail: hanif.ais.faris@gmail.com, endangwuryandini@upgris.ac.id, ngurahayunyoman@upgris.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-12-12 Revised: 2023-01-17 Published: 2023-02-01	<p>This study aims to describe the management of the Special Job Exchange (BKK) in channeling SMK graduates into the world of work. This research use descriptive qualitative approach. The research location is at SMK Ma'arif NU Tirto, Pekalongan Regency. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Data analysis uses the Miles & Huberman method. Test the validity of the data using technique and source triangulation. The results of the study show that: Management of the Special Job Exchange (BKK) in the Light Vehicle Engineering Competency at SMK Ma'arif NU Tirto is carried out through four stages, namely planning, organizing, implementing, and controlling. At the planning stage, surveys were carried out to several relevant DU/DI, management meetings, formation of the BKK team, MoU between SMK and DU/DI, job guidance and tracer studies. Organizing stage: BKK management carries out BKK duties under the coordinator of the Deputy Public Relations Officer. Implementation stage: Signing of the MoU, carrying out workforce recruitment, position guidance for recruitment tests and tracer studies. The final stage is control, the results of control in the form of supervision and audits both internal and external show that BKK's work has been maximized, but needs to be improved in several aspects to improve.</p>
Keywords: <i>Management;</i> <i>Special Job Exchange (BKK);</i> <i>DU/DI.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-12-12 Direvisi: 2023-01-17 Dipublikasi: 2023-02-01	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan SMK ke dunia kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tempat penelitian di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data melalui Wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode Miles & Huberman. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif NU Tirto dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Pada tahap perencanaan dilakukan survei ke beberapa DU/DI yang relevan, rapat manajemen, pembentukan tim BKK, MoU antara SMK dan DU/DI, bimbingan jabatan dan penelusuran lulusan (tracer study). Tahap pengorganisasian: Pengurus BKK melaksanakan tugas BKK di bawah kordinator Waka Humas, Tahap pelaksanaan: Penandatanganan MoU, melaksanakan perekrutan tenaga kerja, bimbingan jabatan untuk tes perekrutan serta penelusuran lulusan (tracer study). Tahap terakhir adalah pengendalian, hasil pengendalian berupa pengawasan dan audit baik internal maupun ekstrernal menunjukkan bahwa kerja BKK sudah maksimal, tetapi perlu ditingkatkan pada beberapa aspek untuk peningkatan program berikutnya.</p>
Kata kunci: <i>Manajemen;</i> <i>Bursa Kerja Khusus (BKK);</i> <i>DU/DI.</i>	

I. PENDAHULUAN

Peran penting terhadap Pendidikan Menengah Kejuruan (PMK) dalam menghasilkan lulusan yang terampil dan kompeten sesuai bidangnya masih menjadi perhatian serius pemerintah dan pemangku kepentingan terkait pengguna lulusan PMK. Hal ini sejalan dengan penjelasan pasal 15 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". PMK diharapkan

menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan tantangan persaingan dibidang tenaga kerja nasional maupun global.

Permasalahan internal dan eksternal yang dihadapi dunia Pendidikan Menengah Kejuruan (PMK) kian hari semakin kompleks. Rendahnya mutu lulusan SMK didalam mengisi pasar kerja nasional masih disuarakan nyaring oleh dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) sebagai mitra utamanya. Sedangkan permasalahan eksternal dibidang globalisasi industri dan perdagangan bebas dunia seperti Asia-Pacific Economic

Cooperation (APEC) dan ASEAN Free Trade Area (AFTA) mulai membawa dampak isu membranjirnya tenaga asing di Indonesia. Sementara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat diramalkan akan menghantarkan pada revolusi teknologi yang secara fundamental akan mengubah pola hidup, tata kerja dan komunikasi. Revolusi teknologi tersebut adalah Revolusi 4.0 yang akan mengintegrasikan kemampuan internet dengan lini produksi di industri.

Arikunto (2013) berpendapat bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang khusus menyiapkan seseorang yang pernah bekerja agar memiliki kemampuan tertentu dalam memasuki dunia kerja atau mempersiapkan seseorang yang pernah bekerja agar dapat bekerja lebih produktif. Menurut PP No. 29 tahun 1990 Bab 3 pasal (2) menyebutkan bahwa Pendidikan Menengah Kejuruan mengutamakan menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional. Sedangkan menurut UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 11 ayat 03 yang menyebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Perubahan di pasar kerja dapat dilihat dari perubahan penyerapan tenaga kerja lulusan/tamatan. Dari sudut pandang jenjang pendidikan menengah kejuruan, perubahan penyerapan tersebut dimaknai sebagai tingkat kebecerjaan lulusan. Jika ditinjau dari tingkat kebecerjaan lulusan, pada jenjang pendidikan menengah terindikasi terjadi perubahan kecenderungan tingkat kebecerjaan lulusan SMK dan SMA dalam kurun waktu 15 tahun terakhir sampai dengan tahun 2015. Perubahan tingkat kebecerjaan lulusan tersebut terjadi antara tahun 2005 dan 2010. Pada kurun waktu 5 tahun pertama, dari tahun 2000 sampai dengan 2005, tingkat kebecerjaan lulusan SMK lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan SMA. Pada kurun waktu 5 tahun terakhir (2010 s.d. 2015) tingkat kebecerjaan lulusan SMA justru lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan SMK.

Keberadaan SMK dalam menyiapkan calon tenaga kerja belumlah sesuai dengan yang diharapkan. Hal yang terjadi pada lulusan SMK hingga sekarang adalah adanya kesenjangan diantaranya, kompetensi lulusan yang belum memenuhi dengan standar kualifikasi dunia kerja. Selain itu, jumlah lulusan yang tidak sebanding dengan pertumbuhan dunia kerja. Suatu kenyataan yang terjadi bagi para lulusan SMK

dalam mencari pekerjaan di industri maupun instansi pemerintah bukanlah masalah yang mudah untuk diatasi. Idealnya, lulusan SMK dapat diserap langsung oleh lapangan pekerjaan karena tujuan SMK untuk menyerap tamatan ke Dunia Kerja. Namun, banyaknya lembaga sekolah menengah kejuruan yang ada, memunculkan persaingan yang cukup ketat bagi sekolah untuk menyalurkan lulusannya supaya dapat diserap langsung oleh lapangan pekerjaan. Sedangkan kita tahu bahwa ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada tidak selalu dapat menyerap semua lulusan SMK. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada bulan Mei 2021 jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 8,75 juta orang dan 12.33% merupakan lulusan SMK. Sekolah kejuruan maupun lembaga diklat juga ternyata belum sepenuhnya juga menyalurkan lulusannya secara maksimal. Daya serap dunia kerja tidak seimbang dengan jumlah tamatan sehingga banyak tamatan yang belum terserap ke dunia kerja.

Perlu adanya pengelolaan lulusan juga agar mereka segera mendapatkan kerja. Perlu adanya peningkatan dan perluasan kerjasama yang baik antara sekolah dan dunia kerja. Untuk itu, dibentuklah suatu wadah yang dapat menjembatani antara siswa dan dunia kerja. Wadah tersebut ada didalam humas yang tugasnya khusus mencari kemitraan yaitu Bursa Kerja Khusus (BKK). BKK akan bermitra dan bekerjasama dengan DUDIKA dalam hal penyediaan dan kebutuhan calon tenaga kerja. BKK akan memberikan informasi lowongan pekerjaan baik kepada siswa maupun alumni dan melakukan penyaluran ke DUDIKA di bidangnya masing-masing. Dengan adanya BKK, maka sekolah akan terbantu dalam penyaluran tamatan secara tepat. Selain itu, BKK di sekolah memiliki peranan yang cukup penting dan strategis untuk mempercepat penempatan untuk lulusan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai minat dan keahliannya. BKK dan DUDIKA dalam penjalinan kerjasama secara intens dan lebih baik lagi sehingga terjalin kerjasama secara sinergi dan berkelanjutan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) meluncurkan program Merdeka Belajar ke-8 SMK Pusat Keunggulan untuk menjadi penggerak bagi sekolah lainnya agar meningkatkan kualitas dan kinerja sehingga mampu mencapai standar dunia kerja. Dengan begitu, jumlah lulusan SMK yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan akan mengalami peningkatan. Ditetapkannya SMK Ma'arif NU Tirto sebagai

sekolah Pusat Keunggulan (Center of Excellence) bidang Hospitality Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. OTKP menjadi salah satu Kompetensi Keahlian dari Program Keahlian: Manajemen Perkantoran, dan Bidang Keahlian: Bisnis dan Manajemen. Kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai pada Otomasi dan Tata Kelola Perkantoran adalah Otomasi dan Tata Kelola Kepegawaian, Otomasi dan Tata Kelola Keuangan, Otomasi dan Tata Kelola Sarana dan Prasarana, serta Otomasi dan Tata Kelola Humas dan Keprotokolan. Melalui kompetensi tersebut, peserta didik diharapkan mampu memahami pekerjaan kantor agar dapat melakukan tugas-tugas kantor dengan baik sehingga dapat menghasilkan pekerjaan kantor yang benar dan sesuai harapan. Lulusan SMK Ma'arif NU Tirto secara umum ingin cepat untuk mendapatkan pekerjaan. Harapan para siswa sebenarnya ingin mendapatkan pekerjaan sebelum lulus. Di sisi lain mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah, di sinilah arti penting keberadaan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Ma'arif NU Tirto ini dipimpin oleh seorang Ketua yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Kepala Sekolah. BKK SMK Ma'arif NU Tirto melaksanakan manajemen pengelolaan BKK dengan tugas-tugas yaitu : (a) Pelayanan Informasi Pasar Kerja (IPK), (b) Pelayanan Bimbingan Jabatan, (c) Penyaluran dan Penempatan Kerja, (d) Kerjasama dengan DU/DI, e). Penelusuran Lulusan. Latar belakang pemilihan SMK Ma'arif NU Tirto karena:

1. SMK Ma'arif NU Tirto merupakan SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) yang ada di Kabupaten Pekalongan yang memiliki manajemen BKK yang baik dalam menjalin kerjasama dengan perusahaan yang relevan dengan kompetensi lulusan.
2. SMK PK merupakan SMK yang harus mengisi angket keterserapan lulusan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Vokasi di Kemendikbudaristek RI.
3. Peran BKK dalam menjembatani keterserapan alumni untuk bekerja, kuliah dan wirausaha.
4. Masa tunggu tamatan sampai memperoleh pekerjaan yang relatif singkat dan pendek.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Dengan karakteristik sebagai berikut: (1) dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, peneliti

adalah instrumen kunci; (2) penelitian lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka-angka; (3) penelitian lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome; (4) peneliti melakukan analisis data secara induktif; (5) penelitian lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Pendekatan kualitatif ini dipilih berdasarkan dua alasan. Pertama, permasalahan yang dikaji dalam penelitian tentang manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Ma'arif NU Tirto Kab. Pekalongan ini membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual sehingga menuntut gambaran nyata tentang kegiatan, prosedur, alasan-alasan, dan interaksi yang terjadi dalam konteks lingkungan di mana dan pada saat mana proses itu berlangsung. Kedua, pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tingkat adaptabilitas yang tinggi dari penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan perubahan situasi dalam penelitian sehingga proses alamiah dibiarkan terjadi tanpa adanya intervensi peneliti, sebab proses yang terkontrol tidak akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

SMK Ma'arif NU Tirto adalah SMK satu-satunya di Kab. Pekalongan yang memiliki gelar SMK Pusat Keunggulan yaitu program berkelanjutan dari Center of Excellence pada tanggal 2 September 2020 setelah sebelumnya menjadi SMK Pusat Rujukan. SMK yang berdiri pada tanggal 10 Mei 1993 ini berlokasi di Jalan Wonoprojo No.19 Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan kode pos: 51151. SMK Ma'arif NU Tirto dipimpin oleh Bapak Drs. H. Mochamad Munip. SMK Maarif NU Tirto memiliki luas tanah lebih dari 25.000 m² dan telah meluluskan lebih dari 10.000 orang lulusan yang telah bekerja baik di industri ataupun instansi pemerintahan, ada pula alumni kami yang melanjutkan kuliah di perguruan tinggi Negeri dan Swasta. Selain itu tidak sedikit alumni SMK NU Tirto yang sukses menjadi entrepreneur, karena dengan sistem pendidikan yang didisain untuk bisa mandiri dan mempunyai kompetensi yang disesuaikan dengan dunia industri, dunia usaha dan kerja (DIDUKA), hal ini dengan program sekolah diantaranya Penyeragaman Kurikulum dengan DIDUKA, PKL,

Kunjungan Industri, Guru tamu, Teaching Factory dan adanya Unit Produksi sesuai jurusannya masing-masing.

SMK Ma'arif NU Tirto saat ini memiliki 6 Kompetensi keahlian yaitu: (1) Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, (2) Akuntansi dan Keuangan Lembaga, (3). Busana, (4). Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, (5). Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, (6). Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi. SMK Maarif NU Tirto memiliki visi yaitu mewujudkan SMK MA'ARIF NU Tirto sebagai Pencipta Sumber Daya Manusia Trampil, Profesional dalam bekerja yang berdasarkan Iman dan taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa di program Keahlian yang dipilihnya yang mampu menghadapi Era Globalisasi. Untuk mencapai visi tersebut SMK Maarif NU Tirto memiliki beberapa misi diantaranya adalah (1) Membentuk tamatan yang beriman dan bertaqwa serta berkepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri, (2)Menyiapkan tenaga kerja menengah yang trampil, profesional di bidang keahlian yang dipilihnya, (3) Menjadikan SMK sebagai Sumber Informasi di bidang Pelayanan Jasa yang sesuai dengan Program Keahlian yang dipilihnya, (4) Menjadikan SMK yang mampu menciptakan Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing di Dunia Usaha dan Dunia Industri.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan paparan data yang telah disajikan bahwa manajemen BKK SMK Ma'arif NU Tirto telah mengacu pada fungsi-fungsi pokok manajemen secara umum, yaitu melalui empat fungsi pokok, yakni perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), evaluasi dan pengawasan (evaluating/controlling), hal ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih oleh Listiana (2019: 325). BKK di SMK Ma'arif NU Tirto mempunyai peran penting dalam penyaluran lulusan ke dunia kerja, untuk itu dibutuhkan manajemen guna mencapai tujuan yang diinginkan melalui manajemen diantaranya sebagai berikut :

1. Perencanaan BKK SMK Ma'arif NU Tirto

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti telah diperoleh beberapa aspek yang diperhatikan dalam suatu perencanaan BKK di SMK Ma'arif NU Tirto, meliputi:

a) Analisis Internal dan Eksternal

Perencanaan BKK di SMK Ma'arif NU Tirto diawali dengan melakukan analisis

internal sebagai keunggulan yang dapat ditawarkan kepada dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, sekaligus juga memetakan komponen eksternal yang mempengaruhi keterserapan lulusan SMK Ma'arif NU Tirto sebagai sekolah kejuruan dibawah naungan Dirjen Vokasi yang menghendaki bahwa lulusan SMK mampu bersaing dalam karier pada masa depan dan menjadi aset pembangunan, SMK perlu membekali lulusannya dengan berbagai kecakapan yang lebih umum, yaitu kecakapan hidup dan berkarier, kecakapan dalam belajar dan berinovasi, serta kecakapan memanfaatkan informasi, media, dan teknologi. Karena SMK adalah sub sistem pendidikan nasional yang bertanggungjawab dalam penyiapan sumber daya manusia tingkat menengah yang handal, berorientasi kepada kebutuhan pasar harus mampu mengembangkan inovasi untuk mempengaruhi perubahan pada kebutuhan pasar sehingga juga dapat mewujudkan kepuasan pencari kerja.

Analisis internal meliputi: (1) ketersediaan sarana prasarana atau fasilitas pendukung kegiatan BKK, (2) kompetensi peserta didik sebagai keunggulan yang dapat ditawarkan ke DU/DI, dan (3) sumber daya manusia penggerak kegiatan BKK atau pengelola BKK. Analisis eksternal antara lain (1) dinamika kebhkerjaan atau kebutuhan tenaga kerja di Indonesia, (2) perkembangan teknologi industri dan globalisasi, (3) banyaknya DU/DI yang sudah dan akan menjalin kerjasama dengan BKK SMK Ma'arif NU Tirto, disamping itu pula kita perlu menganalisis dengan mendalam peran serta SMK sebagai sekolah kejuruan dibawah naungan Dirjen Vokasi yang menghendaki bahwa lulusan SMK mampu bersaing dalam karier pada masa depan dan menjadi aset pembangunan, SMK perlu membekali lulusannya dengan berbagai kecakapan yang lebih umum, yaitu kecakapan hidup dan berkarier, kecakapan dalam belajar dan berinovasi, serta kecakapan memanfaatkan informasi, media, dan teknologi. Karena SMK adalah sub sistem pendidikan nasional yang bertanggungjawab dalam penyiapan sumber daya manusia tingkat menengah yang handal, berorientasi kepada kebutuhan pasar harus mampu mengembangkan inovasi untuk mempengaruhi perubahan

kebutuhan pasar sehingga dapat mewujudkan kepuasan pencari kerja.

b) Penentuan Program Kerja

Program kerja BKK SMK Ma'arif NU Tirto meliputi: (1) studi kelayakan untuk mencari dan mendata dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja baik lokal, nasional maupun internasional, (2) menyiapkan dan menyediakan fasilitas/sarana prasarana untuk mendukung kegiatan bkk, (3) menyiapkan sumber daya pendukung untuk kelancaran kegiatan bkk, (4) mengadakan dan menyiapkan pengembangan karir baik siswa maupun alumni, (5) melakukan pendataan siswa dan atau alumni, mencari informasi lowongan pekerjaan ke dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, (7) melakukan kunjungan ke dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, (8) menjalin kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja melalui penandatanganan mou, (9) memberikan pelayanan penempatan dan penyaluran, (10) mengadakan kontak/komunikasi dengan siswa dan atau alumni serta orang tua/wali siswa dan atau alumni, (11) mengadakan koordinasi dengan BKK SMK lain dalam rangka kerjasama rekrutmen, dan (12) mengadakan penelusuran tamatan. Dalam perencanaan program kerja BKK dibuat saat awal tahun pelajaran dituangkan pula dalam pembuatan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS). Setiap kegiatan membutuhkan dana, maka diperlukan rencana pengeluaran yang harus digunakan dalam kegiatan ini dan siapa yang mengelolanya.

c) Identifikasi Sumber Daya

Proses identifikasi sumber daya pendukung kegiatan BKK SMK Ma'arif NU Tirto melibatkan personil Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas, Ketua dan pengelola BKK, serta seluruh warga di sekolah.

2. Pengorganisasian BKK di SMK Ma'arif NU Tirto

Pengorganisasian BKK di SMK Ma'arif NU Tirto dalam penyaluran lulusan ke dunia kerja meliputi pemilihan koordinator BKK, peran dan fungsi pengurus BKK dan koordinasi pengurus BKK.

a) Pemilihan Sumber Daya Manusia (Pengurus BKK)

Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) membutuhkan seleksi, seleksi didefi-

nisikan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dimana individu dipilih untuk mengisi suatu jabatan yang didasarkan pada penilaian terhadap seberapa besar karakteristik individu yang bersangkutan, sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh jabatan tersebut. Penentuan tim tersebut sangat penting karena akan menentukan keberhasilan sebuah organisasi. Fungsi seleksi adalah mengisi kekosongan jabatan dengan personil yang memenuhi persyaratan yang ditentukan dan dinilai mampu dalam menjalankan tugas dalam jabatan tersebut, mendapatkan kepuasan dalam jabatannya sehingga dapat bertahan dalam sistem, menjadi kontributor efektif bagi pencapaian tujuan dalam sistem, memiliki motivasi untuk mengembangkan diri serta membantu meminimalisasi pemborosan waktu, usaha dan biaya yang harus diinvestasikan bagi pengembangan pendidikan para pegawai. Proses pemilihan pengurus BKK di SMK Ma'arif NU Tirto, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas Hubin bekerjasama dalam menyeleksi pengelola BKK untuk menjabat sebagai pengurus BKK.

Pengorganisasian BKK melalui rangkaian kegiatan-kegiatan dalam pembagian pekerjaan yang telah direncanakan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik bersama sehingga terjalin hubungan yang baik dalam pekerjaan mereka serta memelihara lingkungan kerja yang kondusif dan fasilitas pekerjaan yang pantas. Penempatan/pemilihan orang untuk dapat dijadikan Ketua BKK melalui proses penunjukkan oleh Kepala Sekolah dengan melewati proses pertimbangan Bersama dengan Wakil Kepala Sekolah dan Ketua Program Keahlian. Personil BKK dipilih yang masih muda, yang punya semangat kerja dan mobilitas yang tinggi. Pengelola BKK mempunyai komitmen untuk mengembangkan BKK.

b) Peran dan fungsi pengelola BKK

Pengelola BKK SMK Ma'arif NU Tirto terdiri dari Ketua, Sekretaris/Petugas Administrasi, Bendahara, Petugas Informasi Pasar Kerja dan Pendaftaran Lowongan Kerja, Petugas Pendaftaran Pencarai Kerja, Petugas Penyuluh Bimbingan Jabatan (PBJ), Analisis Jabatan (AJ) dan Wawancara Pencari Kerja, serta Petugas Penempatan Tenaga Kerja. Tugas dan tanggungjawab

Pengelola BKK SMK Ma'arif NU Tirto adalah sebagai berikut: (1) mencari informasi pasar kerja, (2) melakukan pendaftaran pencari kerja, (3) melaksanakan bimbingan dan pelatihan, (4) menjalin kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, (5) melakukan rekrutmen, (6) melakukan penempatan, (7) mengurus administrasi, dan (8) mendata penelusuran tamatan.

c) Koordinasi Pengelola BKK

Koordinasi pengelola BKK di SMK Ma'arif NU Tirto dilakukan secara formal maupun non formal. Koordinasi formal biasanya dilakukan dengan mengadakan rapat pengurus BKK. Sedangkan koordinasi non formal secara berkeseimbangan untuk memantau kegiatan BKK. Sehingga nanti dalam pelaksanaan kegiatan rekrutmen dapat berjalan dengan baik dan alumni banyak yang lolos di dalam tes rekrutmen tersebut. Suatu organisasi harus mempunyai rencana kerja agar tidak salah langkah dalam menjalankan suatu organisasi. Dalam dunia yang semakin berkembang ini, suatu organisasi akan maju jika suatu semua nilai dan aspek tersebut lengkap dan tidak ada satupun yang tidak ada. Maka akan terbuat suatu organisasi yang baik dan akan mengalami kemajuan dalam setiap waktu. Berorganisasi harus baik guna menjadikan manusia lebih baik pula agar tidak terjadi hal-hal yang tidak baik pula.

d) Penyesuaian Jabatan

Berikut deskripsi tugas (job description) pada setiap komponen pengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Ma'arif NU Tirto memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab, yaitu:

1) Ketua: mengkoordinasikan semua kegiatan BKK dengan Kepala Sekolah dan Ketua Program Kompetensi Keahlian, mengontrol kegiatan BKK pada setiap seleksi, mengatur pelaksanaan rapat koordinasi bulanan dan tahunan, bekerjasama dengan Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas untuk menjalin hubungan dengan BLK dan dunia usaha dunia industri dan dunia kerja dalam rangka pelaksanaan rekrutmen, membantu petugas wawancara dalam penyeleksian tenaga kerja, mengambil tindakan terhadap permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan program

BKK, bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam pelaksanaan program BKK.

- 2) Sekretaris atau Petugas Administrasi: menerima surat masuk internal dan eksternal, memberikan kartu kendali di surat masuk untuk diberikan ke ketua BKK, membantu pimpinan dalam membuat atau melaksanakan MoU dengan perusahaan, membuat surat keluar untuk internal maupun eksternal, merekap surat keluar masuk, mencatat surat keluar ke buku ekspedisi, membuat surat tugas untuk internal maupun eksternal, membuat notulen dan daftar hadir rapat, menyempurnakan notulen dan pengarsipan, mengarsipkan surat masuk, keluar dan surat tugas, membuat laporan kegiatan secara periodik kepada pimpinan
- 3) Bendahara: bertanggung jawab terhadap pembagian anggaran dan juga penggunaan anggaran untuk kegiatan Bursa Kerja Khusus (BKK) dan menyusun laporan keuangan penggunaan anggaran.
- 4) Petugas Informasi Pasar Kerja dan Pendaftaran Lowongan Kerja: mencari informasi dan profil perusahaan/pihak tertentu dari internet, media dan lain-lain, sebelum melakukan pendekatan dalam rangka kerjasama dalam hal perekrutan alumnus, memasukkan data alamat dan profil perusahaan/pihak lain yang menjalin kerjasama dalam database, menindaklanjuti dengan membalas surat permintaan kerjasama dari perusahaan, melaksanakan penggalangan kerjasama baik secara langsung (tatap muka atau kunjungan, telpon) maupun tidak langsung (surat, faks, email, quisioner, penyebaran pamflet), menyiapkan, mempromosikan dan membawa alumni dengan perusahaan atau pihak yang akan diajak kerjasama.
- 5) Petugas Pendaftaran Pencari Kerja: menginformasikan lowongan kerja kepada alumni, mendata pendaftar lowongan yang tersedia, memberi informasi tes kepada pendaftar, memberi informasi hasil tes kepada peserta tes.
- 6) Petugas Penyuluh Bimbingan Jabatan (PBJ), Analisis Jabatan (AJ) dan Wawan-

cara Pencari Kerja: melakukan dan menganalisa tes bakat minat diawal atau tengah proses pembelajaran, melakukan analisis jabatan berdasarkan hasil tes atau konsultasi peserta didik, melakukan koordinasi, perencanaan, pemantauan dan evaluasi terhadap pengembangan jabatan/karir, memverifikasi data pendaftar lowongan yang tersedia, dalam melakukan screening awal untuk para pendaftar, mengkoordinasikan pelaksanaan tes di sekolah.

- 7) Petugas Penempatan Tenaga Kerja dan Penelusuran Tamatan: melakukan pengiriman tenaga kerja yang lolos tes ke perusahaan, mengumpulkan database alumni, memverifikasi data alumni yang akan dilacak, menyiapkan kuisiонер untuk alumni di website, mengirim pemberitahuan untuk mengisi kuisiонер kepada alumni melalui telpon dan email, mengumpulkan hasil kuisiонер yang telah masuk, memverifikasi data alumni yang akan dilacak, menabulasi, menganalisa dan membuat laporan hasil penelusuran studi dan mensosialisasikan hasil penelusuran studi, serta menyiapkan data bagi pihak lain yang ingin memakai data alumni.

3. Pelaksanaan BKK SMK Ma'arif NU Tirto

Berdasarkan pengamatan peneliti pelaksanaan BKK di SMK Ma'arif NU Tirto telah sesuai dengan peraturan perjanjian kerjasama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Tenaga Kerja No:076/U/1993 dan KEP-215/MEN/1993 tentang pembentukan Bursa Kerja dan panduan penyelenggara bursa kerja di satuan menengah dan pendidikan tinggi. Pelaksanaan BKK di SMK Ma'arif NU Tirto meliputi pendataan pencari kerja dan pasar kerja, pemberian informasi kerja, bimbingan dan pelatihan, penawaran lulusan dan kerjasama, penempatan/penyaluran lulusan dan penelusuran lulusan. Berikut uraian kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan:

a) Pendataan Pencari Kerja dan Pasar Kerja

Tahap pendataan pasar kerja untuk pengguna layanan BKK di SMK Ma'arif NU Tirto diawali dengan terjalinnya Kerjasama hingga penandatanganan MoU dengan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja. Dari terjalinnya kerjasama ini, pihak perusahaan

menghendaki BKK untuk melakukan kegiatan rekrutmen dan penyaluran. Kualifikasi yang dipersyaratkan oleh perusahaan disampaikan kepada BKK sehingga dapat disampaikan dengan jelas kepada para siswa/alumni. Pencari kerja pada umumnya adalah siswa kelas XII (sistem ijon) yang sudah menempuh kegiatan pembelajaran hingga semester V, alumni 5 tahun terakhir baik dari SMK Ma'arif NU Tirto itu sendiri maupun sekolah lainnya, sehingga proses pendataan pencari kerja ini akan dapat dilakukan melalui data peserta didik terkini dan data penelusuran tamatan. BKK juga melibatkan BKK aliansi dari SMK lain yang menjalin jejaring kerjasama dengan BKK SMK Ma'arif NU Tirto.

b) Pemberian Informasi Kerja

Informasi lowongan pekerjaan yang didapat dari proses pendataan sebelumnya, kemudian dibagikan kepada pencari kerja melalui platform Whatsapp Group (WAG) kelas, WAG alumni, laman Facebook BKK, website sekolah dan papan pengumuman yang berada di depan ruang BKK, informasi kerja ini juga dibagikan kepada seluruh BKK Aliansi yang menjalin kerjasama dengan BKK SMK Ma'arif NU Tirto melalui Forum Komunikasi BKK Kab. Pekalongan dan Provinsi. Dalam informasi kerja biasanya memuat tentang kualifikasi yang dipersyaratkan oleh dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja untuk calon tenaga kerja, berkas pelengkap yang harus disertakan dalam proses pendaftaran serta rangkaian proses rekrutmen/seleksi yang akan dilalui oleh calon tenaga kerja.

c) Bimbingan dan Pelatihan

Tahap bimbingan dan pelatihan di SMK Ma'arif NU Tirto untuk siswa SMK dan alumni melibatkan beberapa pihak yaitu BKK, Wali Kelas, BK dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja. BKK bekerja sama dengan guru BK memberikan bimbingan pada saat siswa kelas X, XI berupa Bimbingan Karir dan pemahaman tentang dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, sedangkan untuk siswa kelas XII berupa pelatihan psikotest, pemahaman tentang sistem rekrutmen dan seleksi yang ditetapkan oleh dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, pematapan fisik, dan bimbingan pelaksanaan wawancara dengan HRD perusahaan.

Bimbingan dan pelatihan untuk siswa kelas XII ini melibatkan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja. BKK SMK memiliki peran yang besar dalam tahapan bimbingan dan pelatihan, yakni membimbing dan membantu siswa untuk mengantar ke dunia kerja sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Kegiatan pelaksanaan ini tidak terlepas dari peran dari semua bidang yang ada di sekolah.

d) Penawaran Lulusan dan Kerjasama

Penawaran lulusan dan perjanjian kerjasama (MoU) dengan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja yang sudah bekerjasama dengan SMK Ma'arif NU Tirto dilakukan meliputi ruang lingkup perjanjian yang sudah disepakati antara lain sinkronisasi atau penyelarasan kurikulum berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri, pengembangan sarana dan prasarana, penyediaan guru bidang studi produktif dan pelatih, praktik kerja industri bagi siswa SMK dan/atau pemagangan industri bagi guru dan/atau partisipasi sebagai narasumber di SMK dan/atau kunjungan industri di lokasi pabrik, On The Job Training (OJT) guru, rekrutmen tenaga kerja menyesuaikan kebutuhan dan permintaan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, studi banding guru/siswa dan uji kompetensi siswa.

e) Penempatan/Penyaluran Lulusan

BKK SMK Ma'arif NU Tirto melakukan beberapa tahapan dalam proses penempatan lulusan, meliputi proses pendataan pencari kerja dan pasar kerja, kemudian dilanjutkan dengan membagikan informasi mengenai kualifikasi yang dipersyaratkan oleh pasar kerja kepada para pencari kerja melalui platform WAG, Facebook, website sekolah maupun papan pengumuman yang ditempel di ruang BKK. Tahapan berikutnya adalah menyeleksi calon tenaga kerja sesuai dengan kualifikasi dari dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, tahapan seleksi ini diawali dengan seleksi berkas, psikotest, wawancara, seleksi fisik hingga proses Medical Check Up (MCU) sebagai rangkaian dari tahapan rekrutmen. Setelahnya, dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja memberikan hasil dari proses rekrutmen tersebut kepada BKK untuk dapat disampaikan juga kepada para pengguna layanan BKK SMK Ma'arif NU Tirto.

f) Penelusuran Lulusan

Penelusuran lulusan yang dilakukan BKK SMK Ma'arif NU Tirto, dengan mengetahui keberadaan tamatan secara keseluruhan baik yang bekerja, wirausaha, melanjutkan pendidikan dan yang belum bekerja. Kegiatan ini dilakukan secara periodik. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui form penelusuran tamatan yang dibagikan melalui media sosial baik berupa Facebook, Whatsapp Group (WAG) maupun website sekolah. Form ini juga wajib diisi oleh alumni pada saat pengambilan maupun legalisir ijazah. Selain itu informasi penelusuran tamatan juga bisa diperoleh dari sumber lain seperti para guru maupun teman-teman baik secara formal maupun informal.

4. Pengendalian BKK SMK Ma'arif NU Tirto

Pengendalian dalam BKK SMK Ma'arif NU Tirto dilakukan oleh Kepala Sekolah. Tugas Kepala Sekolah melakukan pengontrolan terhadap kegiatan yang sudah terlaksana. Wakil Kepala Sekolah urusan Humas Hubin melakukan pengecekan terhadap pelaksanaan kegiatan untuk di sesuaikan dengan rencana yang sudah ditetapkan.

a) Evaluasi

Evaluasi kegiatan BKK di SMK Ma'arif NU Tirto dilakukan Kepala Sekolah untuk pengecekan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan. Pengurus BKK berusaha mengetahui pencapaian maksud dan tujuan kegiatan yang sudah dilaksanakan. Pengurus BKK juga wajib melaporkan semua kegiatannya dalam bentuk laporan pertanggungjawaban.

b) Efektivitas Program Kerja

Mekanisme yang dilakukan BKK sudah sesuai dengan prosedur dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja dalam hal menginformasikan kualifikasi calon tenaga kerja yang diharapkan. Alumni yang memiliki kompetensi yang baik dan pelaksanaan kurikulum yang telah sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja. Ketertarikan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja untuk bermitra dengan BKK SMK Ma'arif NU Tirto karena memiliki jurusan yang sudah sesuai dengan perusahaan, kurikulum yang diterapkan di sekolah telah memenuhi, peserta didik yang memiliki kepribadian yang baik.

c) Tindak lanjut

Pengendalian yang dilakukan Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU Tirto adalah dengan cara mengevaluasi, menindaklanjuti dan memberikan umpan baik terhadap kegiatan-kegiatan BKK. Tindak lanjut berkesinambungan dengan laporan. Ketua BKK membuat laporan yang sudah dibuat disertai saran, anjuran, atau imbauan. Laporan tersebut disampaikan kepada Kepala Sekolah sebagai acuan dalam melakukan tindakan selanjutnya. Demi keberhasilan BKK dalam menjalankan tugasnya untuk menyalurkan lulusannya ke dunia kerja.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Perencanaan BKK di SMK Ma'arif NU Tirto dalam penyaluran lulusan ke dunia kerja sudah dilakukan dengan baik, melalui tahapan-tahapan analisis internal dan eksternal, penentuan program kerja, dan identifikasi sumber daya. Beberapa kendala yang dapat dianggap sebagai tantangan terkini dalam tahapan analisis internal bahwa seharusnya seleksi siswa bisa dilakukan dan dipersiapkan sejak PPDB, sekolah dapat menyaring siswa yang lolos seleksi masuk sekolah dengan menyesuaikan kebutuhan perusahaan, namun sekarang agak terbentur dengan kebijakan PPDB yang mengharuskan menerima siswa tanpa melakukan seleksi/tes fisik terlebih dahulu. Pengorganisasian BKK di SMK Ma'arif NU Tirto sudah dilakukan dengan baik, yang terdiri dari meliputi pemilihan ketua, peran dan fungsi, koordinasi dan penyesuaian jabatan. Namun, dalam pengorganisasian BKK di SMK Ma'arif NU Tirto masih belum dilaksanakan secara maksimal, khususnya dalam pemilihan ketua dan pengelola BKK. Pengelola BKK ini tidak dibentuk berdasarkan seleksi, namun hanya usulan yang penunjukkan oleh Kepala Sekolah berdasarkan masukan dari oleh Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas Hubin, Ketua Program Keahlian dan warga sekolah.

Pada tahap pelaksanaan BKK di SMK Ma'arif NU Tirto meliputi pendataan pencari kerja, pasar kerja dan pemberian informasi kerja, bimbingan dan penyuluhan, penawaran lulusan dan kerjasama, penempatan atau penyaluran lulusan serta penelusuran lulusan. Seluruh proses tahapan dalam pelaksanaan kegiatan BKK di SMK Ma'arif NU Tirto dikata-

kan baik karena sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, program kerja yang terencana dan menyesuaikan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Pengendalian BKK di SMK Ma'arif NU Tirto meliputi evaluasi, efektivitas program kerja dan tindak lanjut. Pengawasan dan tindak lanjut yang dilakukan berupa pemantauan dan komunikasi antar pihak-pihak yang bersangkutan dengan Dinas Ketenagakerjaan dan Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU Tirto melakukan kegiatan pelaporan secara administrasi setiap tahun.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) pada Kompetensi Otomotif di SMK Muhammadiyah Belik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinata, Muhammad. 2019. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Muhammadiyah 1 Playen. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, Vol 3, Nomor 1, November 2020 ISSN 2655-4879 (print) 2655-2132 (online).
- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah. 2010. *Pedoman Pengelolaan Bursa Kerja Khusus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Jawa Tengah*. Semarang: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.
- Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Dan Perluasan Kesempatan Kerja. 2018. *Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus*. Jakarta: Kementerian Ketenagakerjaan RI.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Bursa Kerja Khusus*. 2019. Jakarta: Kemdikbud. <https://bkk.ditpsmk.net/about>.
- Dwi Atmaji, Nugroho. 2020. "Evaluasi Program Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Karya Teknologi Jatilawang Banyumas". *Jurnal MMP Volume 4 (2)*: 259 – 268.

- Erfitriana, Iin Vrisika. 2016. Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK N 6 Yogyakarta. *Jurnal Hanatawidya*, Edisi September 2016, ISSN: 2086-7361.
- Fitri Ayu, Ela., Trihantoyo, Syunu. 2021. "Optimalisasi Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan SMK pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)". Surabaya: *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 9 (4): 932 – 941.
- Griffin, R. Manajemen. (Terjemahan Gina Gania). 2004. USA: Houghton Mifflin Company
- Hardiani, R. (2017). Fungsi Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan di SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan. Naskah Publikasi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hartani, A. L. 2011. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Husein Umar. 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali
- Indriantoro, Nur., Supono, Bambang. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Islamia, N.H. (2018). Manajemen Program Bursa Kerja Khusus (Bkk) Pada Smk Negeri 1 Kendari. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri No. Kep-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus.
- Lestari, D.B., Sutaryadi, & Subarno, A. (2013). Analisis Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK Negeri 1 Surakarta. Naskah Publikasi: Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Listiana, Dwi. 2019. "Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Upaya Peningkatan Penyaluran Lulusan SMK ke Dunia Kerja". Yogyakarta: *Jurnal MMP* Volume 2 (2): 325 – 338.
- Lukman Putra, Agro dan Wahyu Sakti G. I. 2018. "Evaluasi Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus dalam Membantu Menyalurkan Lulusan ke Industri di SMK Negeri 1 Udanawu Kabupaten Blitar". Malang: *Jurnal Teknologi Elektro dan Kejuruan (TEKNO)* Volume 28 (2): 130 – 141.
- Moleong, Lexy. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhariansyah, D. (2010). Inovasi dalam sistem pendidikan: potret praktik tata kelola pendidikan menengah kejuruan. Jakarta: Direktorat Penelitian Dan Pengembangan KPK.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. PER.07/MEN/IV/2008 Tentang Penempatan Tenaga Kerja. Masriam, Bukit. 2014.
- Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Perjanjian Kerjasama antara Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 076/U/1993 dan No. KEP. 215/MEN/1993 tentang Pembentukan Bursa Kerja dan Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi
- Permendiknas No. 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
- Poewadarminta. 2016. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo, Y.D., Tiwan, Soemowidago, A.L. (2018). Pengaruh Praktik Industri Terhadap Hard Skill Siswa Smk Pada Program Keahlian Teknik Pemesinan. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin* ISSN 2548-7590 (media online) Volume 3 Nomor 2 Oktober.
- Setiawan, B. (2013). Strategi kebijakan Pembangunan Aplikasi Penyampaian Informasi Perkuliahan Berbasis SMS Gateway pada STKIP PGRI Pacitan, In *Indonesia Journal on Computer Sciences – Speed*.
- Sriyono., (2016). Pengelolaan Bursa Kerja Khusus Padapenyaluran Tamatan Di Smk Negeri 2 Surakarta. Naskah Publikasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Subroto, S. (2004). Manajemen pendidikan di sekolah. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta
- Usman, Husaini. (2010). Manajemen teori, praktik dan riset pendidikan. Jakarta: PT.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Th. dan Putut Hargiyarto. 2010. Peran Bursa Kerja Khusus Sebagai Upaya Penempatan Lulusan SMK Dalam Rangka Terwujudnya Link And Match Antara Sekolah dengan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol 16, No 2, Oktober 2010. ISSN: 1979-0031 (Print) ISSN: 2598-6430 (Online)
- Suprihanto, John. 2014. Manajemen. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Susmawati., Ahmad, Syarwani dan Syaiful Eddy. 2021. "Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Lais dalam Penempatan Alumni pada Dunia Usaha dan Dunia Industri". Palembang: *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 5 (1): 651 – 658.
- Terry, George. Prinsip-Prinsip Manajemen. 2016. Jakarta: Bumi Aksara. Terry, G., Rue, L. Dasar-Dasar Manajemen. 2015. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Revitalisasi Pendidikan Vokasi. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Wibawa, Basuki. 2017. Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiyarso, Tri Hanung dan Utama. 2020. Strategi dan Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Mengantar Alumni Mendapat Pekerjaan di SMK N 1 Bulukerto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* Vol.21 No.2 Tahun 2021 e-ISSN 2614-0578 p-ISSN 1412-5889.